

VIDEO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIKALA MASA PANDEMI :VIDEO CARA PEMBUATAN HAND SANITIZER

Aqil Zamani

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan
Universitas PGRI Semarang

email : aqil.zamani07@gmail.com

ABSTRAK

Masa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi beberapa sektor di dalam kehidupan bermasyarakat. Pemberian edukasi dan informasi kepada masyarakat ikut terhambat sehingga para kaum milenial harus berinovasi dan menemukan solusi. Video merupakan media yang informatif dan juga menarik. Metode ini dapat di aplikasikan melalui berbagai macam aplikasi seperti YouTube, Facebook dll. Pembuatan video sendiri tergolong mudah untuk dipelajari, inspirasi dari pengedit video sangat dibutuhkan guna untuk membuat video tersebut menarik perhatian penonton. Dalam KKN kali ini penerapan kebiasaan baru harus diterapkan kepada masyarakat RW XI Kelurahan Pandean Lamper. Masyarakat antusias dalam menyambut KKN Universitas PGRI Semarang ini, mereka mengikuti program penayangan Video Pembuatan Hand Sanitizer dengan antusias.

Kata kunci : KKN, Pandean Lamper, Video, Edukasi

LATAR BELAKANG

RW. 11 Kelurahan Pandean Lamper merupakan sebuah wilayah yang berada di Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Wilayah RW. 11 Kelurahan Pandean Lamper meliputi Jalan Patiunus Raya, Jalan Patiunus 1 sampai 7, dan Jalan Prasetya Indah tepat disebelah Lapangan Patiunus 3 atau yang dikenal dengan Taman Citra Satwa. Terdapat 10 Rukun Tetangga (RT) yaitu RT. 1 (Jl. Patiunus 7), RT. 2 (Jl. Patiunus 3), RT. 3 (Jl. Patiunus 2), RT. 4 (Jl. Patiunus Raya), RT. 5 (Jl. Patiunus 1), RT. 6 (Jl. Patiunus 1), RT. 7 (Jl. Patiunus 5), RT. 8 (Jl. Patiunus 6), RT. 9 (Jl. Prasetya Indah), dan RT. 10 (Jl. Patiunus 6 Gg. Buntu). RW. 11 Kelurahan Pandean Lamper saat ini dipimpin oleh Ketua RW yang bernama Bapak Mutaqim, S.H yang dibantu oleh 10 Ketua RT. Kesepuluh Ketua RT tersebut adalah Eryanto (RT. 1), Sukandar (RT. 2), Agus Gunarto (RT. 3), Suhasno (RT. 4), Joko Prasetyo (RT. 5), Bambang (RT. 6), Nur Khamit (RT. 7), Basuki (RT. 8), Hari Mawan (RT. 9), dan Heri Winarto (RT. 10).

Di masa pandemi COVID-19 berbagai permasalahan-permasalahan baru muncul. Salah satunya yaitu mengenai penyampaian informasi dan edukasi didalam masyarakat. Menggunakan cara tradisional seperti seminar, dan perkumpulan PKK merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian edukasi maupun informasi. Namun, dalam masa pandemi saat ini sangatlah tidak dianjurkan untuk melakukan cara tradisional tersebut karena menimbulkan banyak kerumunan dan tentunya akan mempercepat penularan dari COVID-19.

Dunia dalam jaringan merupakan solusi aman agar penularan COVID-19 ini dapat dicegah. Melihat dari KBBI Kemendikbud, *daring* adalah akronim ‘dalam jaringan’, terhubung melalui jejaring computer, internet dan sebagainya. Dengan kata lain daring ialah metode belajar atau beraktifitas yang menggunakan model interaktif berbasis internet.

Media yang digunakan dalam daring biasanya menggunakan audio visual seperti video dan lain sebagainya. Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi, tetapi video dapat juga digunakan dalam aplikasi lain seperti pada Ponsel Pintar (*Smart Phone*) dan lain-lain (Wikipedia). Video dinilai sebagai media edukasi yang efektif dalam masa pandemi ini karena setiap orang dapat melihat dan mempelajarinya di rumah masing-masing.

Selama masa pandemi ini, kegiatan kemasyarakatan seperti pelatihan-pelatihan dan PKK di RW XI Kelurahan Pandean Lamper sangat terhambat mengingat terdapat aturan dari pemerintah dalam pembatasan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan. Namun kegiatan yang bersifat edukatif dan inspiratif harus tetap dilakukan di dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas dari masyarakat itu sendiri.

Dalam uraian tersebut video merupakan cara praktis untuk mengedukasi masyarakat di dalam masa pandemi ini. Melalui video masyarakat dapat melihat dan mempelajarinya langsung dari ponsel pintar (*smart phone*) masing-masing. Sehingga masyarakat tetap aman dari penularan COVID-19 dan teredukasi. Dalam video “Cara Membuat Hand Sanitizer” ini masyarakat RW XI Kelurahan Pandean Lamper dapat melihat dan mempraktikannya langsung di rumah masing-masing. Masyarakat dapat teredukasi dan hand sanitizer merupakan hal yang penting dikala pandemi ini belum berakhir.

METODE

Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat RW XI Kelurahan Pandean Lamper Kecamatan Gayamsari Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Mereka merupakan petinggi-petinggi yang ada di wilayah tersebut seperti Ketua RW XI, para Ketua RT di lingkup RW XI, ketua PKK dan Karang Taruna RW XI. Pendekatan yang digunakan adalah *Community Empowerment*. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan masyarakat untuk menuju ke hal yang lebih positif dalam hal ini masyarakat sebagai objek dan subjek pembangunan dan agar masyarakat memiliki kemampuan dan kemandirian baik secara ekonomi, ekologi dan sosial.

DISKUSI

Video Cara Pembuatan Hand Sanitizer ini dilakukan secara manual menggunakan Smart Phone. Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan Hand Sanitizer mudah di temukan dipasaran seperti, Alkohol 70%, Aloe vera Gel, botol, suntikan dll. Proses pembuatan dilakukan dengan cara step by step dari mulai menyiapkan bahan hingga pengemasan

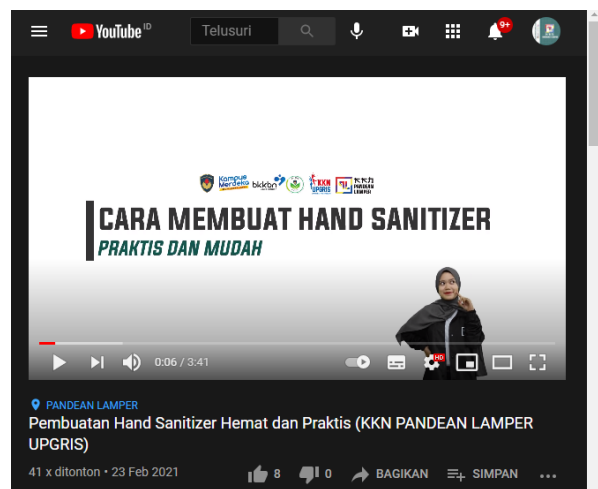


Gambar 1 : Proses Perekaman Video

sehingga informasi yang di sampaikan dapat di terima dengan jelas.

Penggunaan tatanan bahasa dalam video juga sangat berpengaruh guna penyampaian informasi yang tepat agar mudah dipahami oleh penonton. Musik dan gambar yang menarik tak lupa pula ditambahkan dalam video guna menghindari kejenuhan dari penonton.

Proses editing video dapat dilakukan menggunakan media laptop maupun smartphone dengan bantuan aplikasi editing video seperti Kinemaster, Filmora, Adobe Premier Pro dan aplikasi yang lainnya. Karena ini merupakan video edukasi maka durasi yang diberikan jangan terlalu lama karena dapat menimbulkan kejenuhan dari para penonton. Durasi video edukasi



Gambar 2 Peng-Uploadan Video di YouTube

idealnya 3-10 menit.

Pemilihan judul juga dapat berpengaruh ketika video itu diunggah dalam beberapa platform seperti YouTube, Facebook dan lain sebagainya. Judul yang dimuat dalam video ini yaitu “Pembuatan Hand Sanitizer, Hemat dan Praktis”.

Respon masyarakat saat ditayangkannya video ini sangat positif. Mereka teredukasi dan terinspirasi untuk ikut membuat produk Hand Sanitizer baik untuk usaha maupun untuk persediaan di rumah dikala pandemic COVID-19 ini berlangsung.



Gambar 3 Produk Jadi Hand Sanitizer



Gambar 4 Penayangan Vidio Kepada Warga RW XI Kelurahan Pandean Lamper

KESIMPULAN DAN PEMBELAJARAN

Kegiatan KKN Universitas PGRI Semarang dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Duta Perubahan Perilaku Covid-19 Pada Masa Adaptasi Baru” di RW. 11 Kelurahan Pandean Lamper, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah ini merupakan kegiatan yang berbeda dari KKN-KKN sebelumnya. Hal ini dikarenakan KKN ini dilakukan dalam masa pandemic COVID-19 dan dilakukan secara daring.

Pembuatan video merupakan salah satu cara untuk tetap mengedukasi masyarakat guna melakukan kebiasaan-kebiasaan baru dalam masa adaptasi baru. Video yang mengedukasi sangat mudah sekali untuk dibuat dengan menggunakan alat-alat yang sederhana pun video itu dapat dibuat. Pengeditan dapat juga dengan mudah dipelajari melalui media seperti YouTube dll.

Dalam kegiatan KKN yang terbilang baru ini terdapat berbagaimacam pengalaman baru terutama pada penyampaian informasi maupun edukasi kepada masyarakat. Pembuatan video merupakan suatu hal menarik dan mengedukasi untuk masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat dan mengedukasi masyarakat dalam masa pandemi COVID-19 ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana atas kesempatan yang diberikan menjadi relawan COVID-19 secara nyata dan dukungan dari segenap tim (dosen dan mahasiswa) yang terlibat baik dari Universitas PGRI Semarang. Tak lupa juga untuk masyarakat RW. 11 Kelurahan Pandean Lamper atas antusiasme dan juga kerjasama yang telah ditunjukkan selama kegiatan KKN ini dilaksanakan.

ACUAN PUSTAKA

<https://konsultanmanajemencsr.com/mengetahui-konsep-community-empowerment-di-indonesia/>

<https://www.merdeka.com/trending/apa-itu-daring-mari-mengenal-singkatan-dua-kata-ini-yang-jarang-diketahui.html?page=2>